

## RINGKASAN

**Eka Agustiningrum**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Februari, 2015. *Pemanfaatan Kembali Lost Space di Ex-Pusat Kegiatan Karesidenan Besuki Kabupaten Bondowoso*. Dosen Pembimbing, Dian Kusuma Wardhani ST., MT. dan Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT.

Peralihan fungsi ruang yang disebabkan oleh runtuhnya Karesidenan Besuki di Kabupaten Bondowoso menyebabkan adanya *lost space*. *Lost space* atau ruang yang hilang adalah suatu daerah yang tidak terdefiniskan dengan kondisi estetika yang rusak, tidak digunakan, jauh dari sirkulasi dan aktifitas pejalan kaki, serta tidak memiliki hubungan pada pusat komersial kota dan juga pusat permukiman. *Lost space* memiliki karakter ruang yang cenderung digunakan untuk kegiatan negatif seperti pembuangan sampah, ruang kosong, dan kejahatan. Sehingga *lost space* tersebut membutuhkan *redesign* atau desain ulang agar memiliki fungsi yang positif, memiliki kontribusi terhadap lingkungan sekitar serta masyarakatnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan eksisting atau karakteristik pada wilayah studi. Sedangkan metode kualitatif merupakan teknik penilaian keadaan karakteristik sesuai dengan teori dan variable yang digunakan. Analisis yang digunakan antara lain yaitu figure ground, linkage system, place dan penilaian variabel untuk mencari lokasi *lost space*. Lalu digunakan analisis kebutuhan ruang, fungsional ruang dan hubungan ruang untuk pengembangan *lost space*.

Wilayah studi memiliki 8 *lost space*, antara lain yaitu sempadan sungai (nomor 11), Stasiun Bondowoso (nomor 12), sempadan rel (Nomor 14, 15 dan 16) dan Kantor Pajak (Nomor 19, 20 dan 24). Pada keseluruhan karakter ruang tersebut diketahui bahwa faktor akses pandangan (orientasi ruang), akses fisik bangunan, *legibility* ruang, aktivitas ruang serta image ruang menjadi alasan ruang dikategorikan dalam *lost space*. Pada 8 ruang *lost space* tersebut memiliki pandangan yang terbatas dari ruang sekitar, tidak didukung dengan aksesibilitas yang cukup, tidak memiliki kejelasan guna ruang, tidak terdapat aktivitas sepanjang hari dan memiliki image yang buruk (seram). Pengembangan yang ditentukan dari konten analisis yaitu memiliki konsep sebagai wisata edukasi dan dilakukan pengembangan untuk menghilangkan penyebab *lost space*.

**Kata kunci** : *lost space*, pemanfaatan kembali, Karesidenan Besuki

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *Pemanfaatan Kembali Lost Space di Ex-Pusat Kegiatan Karesidenan Besuki Kabupaten Bondowoso* sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya. Ucapan banyak terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmad, hidayah, petunjuk, karunia dan rezeki yang telah dilimpahkan dalam setiap proses pembelajaran dalam kehidupan;
2. Kedua orang tua yaitu Bapak Eko Sarianto dan Ibu Tri Rahayuningtyas serta adik M. Kurnia D.A, adik Triananda Fakriyah A., dan adik Falah Rasyiid R. atas segala cinta, doa dan dukungan yang telah diberikan;
3. Kedua dosen pembimbing skripsi yaitu Ibu Dian Kusuma Wardhani, ST., MT. dan Bapak Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT. yang telah memberikan arahan, bimbingan dan dukungan dalam setiap proses penyusunan tugas akhir ini;
4. Kedua dosen penguji skripsi yaitu Bapak Dr. Ir. Surjono, MTP. dan Bapak Chairul Maulidi, ST., MT. yang telah memberikan kritik dan saran dalam proses penyempurnaan tugas akhir ini;
5. Dosen pembimbing akademik Bapak Dimas Wisnu Adrianto, ST., MT., M.Env.Man. yang memberikan motivasi akademik selama proses penyusunan tugas akhir ini;
6. Seluruh dosen Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan;
7. Teman-teman PWK angkatan 2009 yaitu Icha, Egha, Rindang, Ebbi, Damar, Yudith dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu proses penyusunan tugas akhir ini;
8. M. Irham yang telah memberi dukungan, do'a, waktu dan tenaga.

Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak diperlukan peneliti sebagai bahan perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Malang, Februari 2015

Penyusun